

## **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 1 PADAS, BUNGKAL, PONOROGO**

**Reva Lina Eka Putri** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Amanda Yola Ervianti**, Universitas PGRI Madiun

**Yeni Amalia Mulyawati**, Universitas PGRI Madiun

**Marsa Anugerah** ✉ **Ibadillah**, Universitas PGRI Madiun

**Endang Sri Maruti**, Universitas PGRI Madiun

✉ [revalina27eka@gmail.com](mailto:revalina27eka@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to describe the implementation of character education at Padas Public Elementary School, Bungkal District, Ponorogo Regency. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews with teachers and school principals, and documentation of learning activities. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that character education is implemented through various routine activities and positive habits, such as congregational Dhuha prayer, morning literacy programs, queuing culture, and Friday Cleanliness activities. Additionally, character values such as discipline, responsibility, cooperation, and religiosity are integrated into the learning process in the classroom. Commemorations of Islamic holidays and flag ceremonies are also utilized as a means of strengthening student character. These findings indicate that character education at Padas Public Elementary School is effectively implemented through a contextual and participatory approach, involving the entire school community.

**Keywords:** Character Education, Elementary School, Positive Habituation, Padas Public Elementary School

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri Padas, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter diterapkan melalui berbagai kegiatan rutin dan pembiasaan positif, seperti pelaksanaan salat Dhuha berjamaah, program literasi pagi, pembiasaan budaya antre, dan kegiatan Jumat Bersih. Selain itu, nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan religius ditanamkan secara terpadu dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan peringatan hari besar Islam dan upacara bendera juga dimanfaatkan sebagai sarana penguatan karakter peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SDN Padas berjalan efektif melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipatif, yang melibatkan seluruh warga sekolah.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Pembiasaan Positif, SDN Padas



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran sentral dalam proses pembentukan manusia seutuhnya, bukan hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses transformasi nilai, penguatan moral, serta pembentukan karakter yang tangguh. Di era yang penuh tantangan ini, pendidikan dituntut untuk tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan karakter menjadi salah satu fondasi penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi juga ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 1 Padas yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang secara aktif mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajarannya. Melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti salat Dhuha berjamaah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta perayaan hari-hari besar Islam, sekolah ini berusaha membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berbudi pekerti yang baik. Selain itu, program-program kebiasaan seperti literasi di pagi hari, budaya antre, kerja bakti, dan pengelolaan piket kelas merupakan bagian dari usaha sistematis sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sejak usia dini.

Penerapan pendidikan karakter di SDN 1 Padas juga sejalan dengan kebijakan nasional yang terdapat dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2018 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang mengatur bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam semua mata pelajaran dan aktivitas sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini berlangsung, serta sejauh mana efektivitasnya dalam membangun perilaku dan kepribadian siswa secara menyeluruh.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Berfokus kepada pemahaman mendalam tentang fenomena social, budaya, atau perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Padas.

Subjek dari penelitian yang dilakukan adalah anak-anak Sekolah Dasar Negeri 1 Padas. Menggunakan Teknik observasi dan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan dalam penulisan laporan.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter di SDN Padas telah dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, baik secara langsung dalam pembelajaran maupun melalui pembiasaan-pembiasaan yang terstruktur. Sekolah ini mengembangkan sebuah program utama yang dinamakan Program CERDAS, yang bertujuan membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Pendidikan karakter dianggap penting untuk membekali siswa tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek sikap dan perilaku, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, empatik, religius, disiplin, aktif, dan santun.

Program CERDAS merupakan akronim dari enam nilai karakter utama yang dikembangkan oleh sekolah, yaitu: Cermat, yang berarti menanamkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikan tugas maupun dalam mengambil keputusan; Empati,

yang bertujuan membangun kepedulian sosial siswa, salah satunya melalui kegiatan Sedekah Jumat (SEJUK), di mana peserta didik diajak untuk menyumbangkan sebagian uang jajan untuk diberikan kepada anak yatim atau warga kurang mampu; Religius, yang menguatkan nilai spiritual peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti doa bersama, salat berjamaah, dan pengamalan nilai-nilai moral; Disiplin, dengan membiasakan siswa untuk taat aturan, tepat waktu, menjaga kebersihan, dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab; Aktif, yaitu mendorong partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler; serta Santun, yang membentuk sikap hormat dan sopan dalam berinteraksi, baik dengan guru, teman, maupun lingkungan sekolah. Program ini dilaksanakan secara terstruktur melalui integrasi dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas rutin sekolah setiap hari.

Nilai-nilai karakter tersebut disisipkan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan penekanan pada pentingnya disiplin dalam mengerjakan tugas, sikap tanggung jawab dalam kerja kelompok, serta pentingnya menghargai pendapat orang lain saat diskusi. Melalui kegiatan seperti presentasi, siswa juga dilatih keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Untuk mendukung keberhasilan pendidikan karakter, SDN Padas menjalin kerja sama aktif dengan orang tua siswa. Sekolah menyediakan buku catatan harian sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua. Melalui buku ini, orang tua diharapkan memberikan laporan mengenai sikap dan perilaku anak di rumah. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat berlangsung secara berkelanjutan antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Tantangan terbesar dalam implementasi pendidikan karakter di SDN Padas adalah menjaga konsistensi perilaku siswa antara di sekolah dan di rumah. Pengaruh lingkungan luar serta kurangnya pengawasan di rumah menjadi hambatan dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah meningkatkan kolaborasi dengan orang tua dan membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya pendidikan karakter sejak dini.

Secara umum, tidak ditemukan dampak negatif dari pelaksanaan pendidikan karakter ini. Namun demikian, terdapat sebagian kecil orang tua yang merasa terbebani karena harus aktif mengawasi dan membimbing anak di rumah. Hal ini biasanya disebabkan oleh kesibukan dan keterbatasan waktu. Meski begitu, sebagian besar orang tua yang memahami tujuan program merasa senang dan mendukung penuh kegiatan tersebut di sekolah.

#### DOKUMENTASI :



## PEMBAHASAN

Pendidikan karakter di SD Negeri 1 Padas merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar yang tidak hanya bertujuan untuk menguasai materi akademis, tetapi juga untuk membangun kepribadian dan moral siswa dari awal. Berdasarkan wawancara dan pengamatan, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini menunjukkan keselarasan antara kebijakan nasional dengan praktik yang ada di lapangan. Hal ini terlihat dari beragam program kebiasaan yang dilakukan secara teratur dan terencana di lingkungan sekolah. Salah satu contoh konkret dari pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 1 Padas adalah kegiatan keagamaan seperti salat Dhuha berjamaah dan doa bersama sebelum serta setelah proses belajar. Aktivitas ini memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai religius di kalangan siswa, membiasakan mereka untuk lebih dekat kepada Tuhan, serta melatih disiplin dan rasa tanggung jawab. Selain itu, berbagai kegiatan seperti perayaan hari besar Islam juga menguatkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap budaya, dan semangat kebersamaan di antara siswa. Lebih jauh, sekolah juga melaksanakan berbagai program rutin seperti literasi pagi, budaya menunggu antre, kerja bakti, dan pengelolaan jadwal piket kelas. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan kerjasama dalam kelompok. Melalui kegiatan tersebut, siswa secara tidak langsung dididik untuk berperilaku jujur, disiplin, dan menghargai sesama.

Implementasi pendidikan karakter di SDN 1 Padas juga diperkuat oleh keteladanan guru dan staf pengajar sebagai contoh perilaku positif. Keteladanan ini sangat penting dalam mengembangkan karakter siswa, karena anak-anak pada tahap ini cenderung meniru apa yang mereka saksikan dari orang dewasa di sekeliling mereka. Dengan guru-guru yang menunjukkan sikap sopan, bertanggung jawab, dan menghargai perbedaan, siswa pun akan terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Secara keseluruhan, pendekatan yang diterapkan di SDN 1 Padas sejalan dengan prinsip pendidikan karakter yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai dalam setiap aspek kegiatan sekolah, baik secara langsung dalam proses belajar, maupun secara tidak langsung melalui budaya dan kebiasaan yang diterapkan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah efektif dalam menjalankan perannya untuk membentuk karakter siswa yang memiliki akhlak mulia, tangguh, dan mampu beradaptasi dalam kehidupan sosial.

## DOKUMENTASI :



## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SDN Padas telah diterapkan secara terstruktur dan menyeluruh melalui program utama bernama CERDAS, yang mencakup enam nilai karakter utama: Cermat, Empati, Religius, Disiplin, Aktif, dan Santun. Program ini diintegrasikan baik dalam proses pembelajaran maupun melalui kegiatan rutin di sekolah, seperti Sedekah Jumat, doa bersama, dan salat berjamaah, serta pembiasaan sikap disiplin, keberanian, dan kesantunan.

Selain itu, keberhasilan pendidikan karakter di SDN Padas juga didukung oleh kerja sama aktif dengan orang tua melalui buku catatan harian sebagai media komunikasi dan pemantauan perkembangan sikap anak di rumah. Meskipun terdapat tantangan berupa pengaruh lingkungan luar dan kesulitan sebagian orang tua dalam melakukan pendampingan karena keterbatasan waktu, secara umum program ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan positif dari mayoritas orang tua.

Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Padas terbukti mampu membekali peserta didik tidak hanya dari segi kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, peduli, religius, disiplin, aktif, dan santun.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Puput Wahyu Hidayat, Zulqoidi R Habibie, Dafit Afianto. (2022). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*. 5 (1). 149-159
2. Octavia Ramadhani, Annisa Marsanda, Putri Dwiyanita Damayanti, Ahmad SURIANSYAH, Celia Cinantya. (2025). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 3(1).151-160.
3. Andra Kristiyan, Arri Handayani, Dini Rakhmawati. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. : *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. 4 (3). 105-116.
4. Luxcya Martir Wona Una, Dek Ngurah Loba Laksana. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar Era 4.0. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. 1 (3). 301-310.
5. Muh.Luqman Arifin, Eha Prityanita. (2022). Strategi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*. 4 (1). 28-35.
6. Yudistia, Ilham Suwandi, Muchamad Rifki. (2024). Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *JURNAL PEMIKIRAN MAHASISWA AGAMA ISLAM*. 2 (1). 1-12.
7. Salmia, Adinda Sri Wulandari, Rezki Amalia, Rahmiarni. (2024). Pendidikan Karakter Siswa Dasar. *Jurnal Saraweta*. 2 (1). 86-96.
8. Mutmoza Filiansi, Sisriawan Lepasere, Rizal, Sri Wahyuni, Pahriadi. (2024). Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 8 (3).